



KESMAS INDONESIA

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

P-ISSN : 25795414 <> E-ISSN : 25795414

0.25
Impact Factor

811
Google Citations

Sinta 4
Current Accreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation

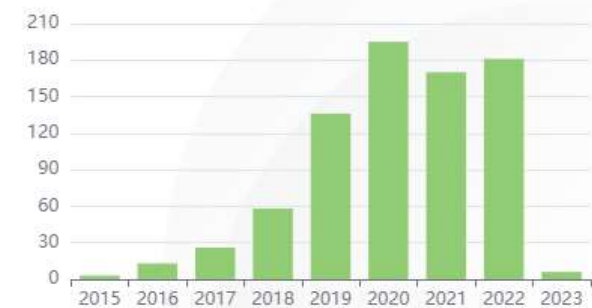
2018

2019

2020

2021

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	811	746
h-index	15	14
i10-index	24	23

Kesmas Indonesia

Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat

DAYA TOLAK EKSTRAK DAUN DUKU (LANSIUM DOMESTICUM CORR.) TERHADAP GIGITAN NYAMUK AEDES AEGYPTI

Dian Anandari^{1)*}, Devi Octaviana¹⁾, Kuswanto¹⁾, Firda Yanuar Pradani²⁾

EVALUASI PROGRAM TUBERKULOSIS TERPADU DI PUSKESMAS UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN SISTEM

Desi Nurfiti¹⁾, Nur Syarianingsih Syam¹⁾

GAMBARAN SANITASI KAPAL LAUT DI PELABUHAN KETAPANG DAN PELABUHAN TANJUNG WANGI

Shelviana Mathofani¹⁾, Kusuma Scorpia Lestari²⁾, Lilis Sulistyorini²⁾

HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP KELELAHAN PADA TEMPAT KERJA DENGAN KEBISINGAN TINGGI

Dewi Ria Safitri¹⁾, Baju Widjasena²⁾, Ida Wahyuni³⁾

HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KETAJAMAN PENGLIHATAN PADA RUANG KERJA PLASMA BULU MATA DI WILAYAH KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

Endang Sri Rahayu, Tri Anasari, Ulfa Fadilla Rudatiningtyas, Yuli Trisnawati

PERCEPTIONS, KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND CERVICAL CANCER PREVENTION BEHAVIOR AMONG HEALTH AND NON-HEALTH SCHOLAR

Solikhah Solikhah^{1)*}, Nahdiya Ayu²⁾, Monthida Sangruangake⁴⁾

PERSEPSI POTENSI BAHAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI TEMBALANG

Ekawati Ekawati¹⁾, Ida Wahyuni¹⁾

KESMASINDO

Vol. 15

Nomor 1

Hal. 1 - 100

Purwokerto
Januari 2023

ISSN : 2085-9929
E-ISSN: 2579-5414

Collaboration With :

published by :

Indexed In :



[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Journal Manager



 **Elviera Gamelia, SKM., M. Kes**

 Scopus ID :

 [ID GOOGLE SCHOLAR](#)

 Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Section Editor



 **Colti Sistiarani, SKM., M. Kes**

 Scopus ID :

 [ID GOOGLE SCHOLAR](#)

 Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia



 **Agnes Fitria. W, SKM., M. Sc**

 Scopus ID : -

 [ID GOOGLE SCHOLAR](#)

 Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia



 **Dr. Dwi Sarwani Sri Rejeki, SKM., M. Kes(epid)**

 Scopus ID : 57201727478

▼ REVIEWER

Profile
Image

Ir. Laksmi Widajanti, M.Si

Google Scholar ID : [S4Lg4LEAAAAJ](#)

Scopus ID :

Sinta ID : [6080209](#)

Universitas Diponegoro



Dr. Arulita Ika Febriana, M.Kes(epid)

Google Scholar ID : [prMvFkAAAAJ](#)

Scopus ID : [57194196731](#)

Sinta ID : [623](#)

Universitas Negeri Semarang



Dr. dr.Bagoes Widjanarko, MPH

Google Scholar ID : [aJp5U-wAAAAJ](#)

Scopus ID : [55903259200](#)

Sinta ID : [6011860](#)

Universitas Diponegoro

Profile
Image

Dr. Dra. Tri Wuryaningsih, M. Si

Google Scholar ID : [vYwDW3YAAAAJ](#)

Scopus ID :

Sinta ID : [6143909](#)

Universitas Jenderal Soedirman



Dr. Demsa Simbolon, SKM, MKM

Google Scholar ID : [KWm4eIEAAAAJ](#)

Scopus ID : [57211606108](#)

Sinta ID : [5973108](#)

Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Dr. dr. Nendyah Roestijawati, MKK, FISPH, FISC M

Google Scholar ID : [vmrVDPQAAAAJ](#)

Scopus ID :

Sinta ID : [6094958](#)

Universitas Jenderal Soedirman



Dr. Gurdani Yogisutanti, S. KM., M. Sc

Google Scholar ID : [QN-WHqoAAAAJ](#)

Scopus ID :

Sinta ID : [142949](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung



Khoiron, S. KM., M. Sc

Google Scholar ID : [8-tsE1kAAAAJ](#)

Scopus ID :

Sinta ID : [5997283](#)

Universitas Jember

› OFFICIALLY

MAKE A SUBMISSION

DAFTAR ISI

DAYA TOLAK EKSTRAK DAUN DUKU (*LANSIUM DOMESTICUM* *CORR.*) TERHADAP GIGITAN NYAMUK *Aedes Aegypti*

Dian Anandari^{1)*}, Devi Octaviana¹⁾, Kuswanto¹⁾, Firda Yanuar Pradani²⁾ 1

EVALUASI PROGRAM TUBERKULOSIS TERPADU DI PUSKESMAS UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN SISTEM

Desi Nurfita¹⁾, Nur Syarianingsih Syam¹⁾ 14

GAMBARAN SANITASI KAPAL LAUT DI PELABUHAN KETAPANG DAN PELABUHAN TANJUNG WANGI

Shelviana Mathofani¹⁾, Kusuma Scorpia Lestari²⁾, Lilis Sulistyorini²⁾ 32

HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP KELELAHAN PADA TEMPAT KERJA DENGAN KEBISINGAN TINGGI

Dewi Ria Safitri¹⁾, Baju Widjasena²⁾, Ida Wahyuni³⁾ 49

HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KETAJAMAN PENGLIHATAN PADA RUANG KERJA PLASMA BULU MATA DI WILAYAH KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

Endang Sri Rahayu, Tri Anasari, Ulfa Fadilla Rudatiningtyas, Yuli Trisnawati.. 64

PERCEPTIONS, KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND CERVICAL CANCER PREVENTION BEHAVIOR AMONG HEALTH AND NON- HEALTH SCHOLAR

Solikhah Solikhah^{1,*}, Nahdiya Ayu², Monthida Sangruangake⁴ 75

PERSEPSI POTENSI BAHAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI TEMBALANG

Ekawati Ekawati¹⁾, Ida Wahyuni¹⁾ 85

GAMBARAN SANITASI KAPAL LAUT DI PELABUHAN KETAPANG DAN PELABUHAN TANJUNG WANGI

OVERVIEW OF SHIP SANITATION AT THE PORT OF KETAPANG AND TANJUNG WANGI

Shelviana Mathofani¹⁾, Kusuma Scorpia Lestari²⁾, Lilis Sulistyorini²⁾

¹⁾Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, Universitas Airlangga

²⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

¹⁾shelvianamathof@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia, sea transportation is still an alternative choice of solution used to connect people from one island to another. Ketapang Port and Tanjung Wangi Port are 2 ports that are still active today and are very important assets in Banyuwangi Regency. The port serves as a place of crossing from Java to Bali and/or other islands in Indonesia, a place for ships to dock, and a place for loading and unloading goods. Supervision carried out at the time of arrival of the ship aims to prevent the risk factors that cause World Troubled Community Emergency (KMMD). Therefore, this study aims to describe the sanitary conditions of ships at Ketapang Port and Tanjung Wangi Port. This research method is descriptive observative and the sample is taken using a random sampling system. The results showed that all inspected ships (100%) had met the ship sanitation requirements, meaning that all ships had a low risk of disease transmission in ships, so all ships were entitled to receive a ship sanitation certificate renewal letter (SSCEC).) as well as a license to lean on (COP). In conclusion, all ships that have been inspected have a low risk of disease transmission in ships that can cause a World Troubled Community Emergency (KMMD).

Keywords : Ship, Ship Sanitation, Port of Ketapang, Port of Tanjung Wangi

ABSTRAK

Di Indonesia moda transportasi laut masih menjadi alternatif solusi pilihan yang digunakan untuk menghubungkan masyarakat dari pulau satu ke pulau lainnya. Pelabuhan Ketapang dan Pelabuhan Tanjung Wangi merupakan 2 pelabuhan yang masih aktif hingga saat ini dan merupakan aset yang sangat penting di Kabupaten Banyuwangi. Pelabuhan tersebut berfungsi sebagai tempat penyebrangan dari Pulau Jawa ke Bali dan/atau pulau-pulau lainnya yang ada di Indonesia, tempat berlabuh kapal laut, dan tempat bongkar muat barang. Pengawasan yang dilakukan pada saat kedatangan kapal bertujuan untuk melakukan pencegahan terhadap faktor risiko yang menyebabkan Kegawatdaruratan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi sanitasi kapal laut di Pelabuhan Ketapang dan Pelabuhan Tanjung Wangi. Metode penelitian ini adalah deskriptif observative dan pengambilan sampelnya ini menggunakan sistem *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh kapal laut yang diperiksa (100%) telah memenuhi syarat sanitasi kapal laut, artinya seluruh kapal tersebut memiliki risiko yang rendah untuk terjadinya penularan penyakit di dalam kapal laut, sehingga semua kapal tersebut berhak menerima surat perpanjangan sertifikat sanitasi kapal (SSCEC) maupun surat izin untuk bersandar (COP). Kesimpulannya, semua kapal laut yang telah diperiksa mempunyai risiko rendah untuk terjadinya penularan penyakit di dalam kapal laut yang dapat menyebabkan Kegawatdaruratan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD).

Kata Kunci : Kapal, Sanitasi Kapal, Pelabuhan Ketapang, Pelabuhan Tanjung Wangi

**HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KETAJAMAN
PENGLIHATAN PADA RUANG KERJA PLASMA BULU MATA DI
WILAYAH KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN
PURBALINGGA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN LIGHTING INTENSITY AND VISION
ACUITY IN EYELASS PLASMA WORKSPACE IN KEJOBONG SUB-
DISTRICT,
PURBALINGGA REGENCY***

**Endang Sri Rahayu, Tri Anasari, Ulfa Fadilla Rudatiningtyas, Yuli
Trisnawati**

Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto
Jl. Pahlawan Gang V/6 Tanjung, Purwokerto
e-mail: trianasari679@gmail.com

ABSTRAK

Produksi bulu mata tiruan sudah menjadi industri rumah tangga yang maju dan pesat di Kabupaten Purbalingga. Salah satu bagian pekerjaan inti bulu mata adalah kneeting yang membutuhkan konsentrasi mata. Jarak pandang yang relatif dekat dengan pencahayaan yang tidak memenuhi standart akan berdampak pada kerusakan mata. Kelainan refraksi di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 yang paling banyak adalah miopia/rabun jauh 463 kasus, kemudian disusul hipermetropi 184 kasus, presbiopi 58 kasus dan astigma 97 kasus. Riset ini bertujuan untuk membuktikan adanya interaksi antara ketajaman pencahayaan dengan ketajaman penglihatan pada orang yang bekerja membuat bulu mata di plasma wilayah Kecamatan Kejobong Purbalingga. Riset ini dilakukan dengan metode riset survei dengan *cross sectional approach*. Penentuan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*. Berdasarkan rumus slovin diperoleh jumlah sampel adalah 55 orang. Data penelitian diambil dengan melakukan observasi yaitu mengukur ketajaman penglihatan dengan kartu snellen dan mengukur intensitas pencahayaan dengan luxmeter. Penyajian data univariat berupa tabel distribusi frekuensi, dan pengujian korelasi statistik menggunakan chi-square. Distribusi responden didominasi intensitas pencahayaan tidak memenuhi standart (65,5%) dan mengalami penurunan ketajaman penglihatan (67,3%). Hasil analisis statistik chi-square terdapat interaksi antara intensitas pencahayaan dengan ketajaman penglihatan ($p\text{-value} = 0,001 < 0,05$). Pekerja bulu mata yang bekerja pada ruangan yang intensitas pencahayaannya tidak memenuhi standar mempunyai risiko untuk mengalami penurunan ketajaman penglihatan dibandingkan yang bekerja dengan intensitas pencahayaan yang memenuhi standar.

Kata kunci: Intensitas pencahayaan, ketajaman penglihatan, pekerja plasma bulu mata.

ABSTRACT

The production of artificial eyelashes has become a thriving and fast home industry in Purbalingga Regency. One part of the core eyelash work is kneeling which requires eye concentration. A relatively close viewing distance with lighting that does not meet standards will have an impact on eye damage. Refractive errors in Purbalingga Regency in 2021 are mostly myopia/nearsightedness with 463 cases, followed by hypertrophy with 184 cases, presbyopia with 58 cases, and astigmatism with 97 cases. This research aims to prove that there is an interaction between lighting acuity and visual acuity in people who work on making eyelashes in the plasma area of Kejobong District, Purbalingga. This research was conducted using a survey research method with a cross-sectional approach. Determination of the sample using a purposive sampling technique. Based on the solving formula, the number of samples is 55 people. The research data was taken by making observations, namely measuring visual acuity with the Snellen card and measuring the intensity of lighting with a lux meter. Presentation of univariate data in the form of a frequency distribution table, and statistical correlation testing using chi-square. The distribution of respondents was dominated by lighting intensity that did not meet the standard (65.5%) and decreased visual acuity (67.3%). The results of the chi-square statistical analysis showed an interaction between lighting intensity and

PERCEPTIONS, KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND CERVICAL CANCER PREVENTION BEHAVIOR AMONG HEALTH AND NON-HEALTH SCHOLAR

Solikhah Solikhah^{1,*}, Nahdiya Ayu², Monthida Sangruangake⁴

^{1,2,3} Faculty of Public Health, Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Prof. Dr. Soepomo SH, Yogyakarta 55164, Indonesia

⁴ Faculty of Nursing, Khon Kaen University, Khon Kaen, Thailand

* corresponding author: solikhah@ikm.uad.ac.id

ABSTRACT

Cervical cancer remains public health problem worldwide, including in Indonesia. It ranks second as the cause of death in Indonesia, and one of them is the youth group. This study aimed to explore distinguish perception, knowledge, attitude, and cervical cancer prevention among health and non-health scholars in Indonesia. This study designed with analytical observational and a cross-sectional approach. Proportional random sampling was used to collect 364 samples based on two criteria for the type of study program, with 168 samples obtained from health scholar participants student samples and 196 from non-health participants. Data analysis used univariate and bivariate analysis using independent T-tests. Finding of this study reported that there were differences in perceptions of cervical cancer prevention between health (mean= 17.34, SD=2.11) and non-health students (mean=16.80, SD=1.94). This finding pattern similar with variables knowledge. Both knowledge and attitude variables showed significant differences between the two groups (p-value knowledge= 0.001 and p_value attitude= 0.000). There are differences in perceptions, knowledge, and attitudes towards cervical cancer prevention in health and non-health scholars, Indonesia.

Keywords: Perception, Knowledge, Attitude, Behavior, Cervical Cancer Prevention

INTRODUCTION

Cervical cancer is still the fourth most common cause of death in women in all countries. Globocan in 2020 states that new cases of cervical cancer in women in the world are 604,127 cases and deaths from cervical cancer are 341,831 cases (Sung et al., 2021). Countries in Asia such as China, Indonesia and India have a major contribution to the incidence of cervical cancer

(Agustiansyah et al., 2021). This is because the country has a large population. Then followed by countries in Africa, Latin America, Europe, North America, and Oceania (Bray et al., 2018) (Zhang et al., 2021) (Tanaka et al., 2022). In Indonesia, the number of new cases is 36,633 and deaths from cervical cancer are 21,003 cases in 2020. Because of this, cervical cancer is one of the most common cancers suffered by